

HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL SKRIPSI

ANALISIS PESAN DAN MAKNA KETULUSAN CINTA
PEREMPUAN PADA NOVEL *WEDDING AGREEMENT*
KARYA MIA CHUZ



OLEH
SHINDY FATIKASARI
NIM: 1688201029

Telah Disetujui untuk Dipublikasi dan Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Pacitan

Pacitan, 10 Agustus 2020

Pembimbing I

Dr. Mukodi, M.S.I.
NIDN. 0726077704

Pembimbing II

Eny. Setvowati, M.Pd.
NIDN. 0706047602

ABSTRAK

Shindy Fatikasari: *Analisis Pesan dan Makna Ketulusan Cinta Perempuan Pada Novel Wedding Agreement Karya Mia Chuz, Kajian (Feminisme)*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pesan dan makna ketulusan cinta perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz; (2) mengkaji pandangan hidup perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pesan dan makna ketulusan cinta perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz berkaitan dengan (a) perjodohan: harus tetap berbakti kepada orang tua meskipun terpaksa; (b) mencintai sebelah pihak: hargailah pasanganmu walaupun kamu tidak mencintainya; (c) Pernikahan: jangan pernah mempermainkan pernikahan; (d) menjaga perasaan pasanganmu: Harus selalu berkomitmen, (e) perjuangan seorang istri: kesabaran akan memperbaiki segala hal yang rusak didalam sebuah rumah tangga; (2) Pandangan hidup perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Mia Chuz berkaitan dengan: (a) pandangan perempuan didalam novel *Wedding Agreement*: pandangan hidup perempuan sangatlah mandiri sebab kehidupan dimasa kecilnya Tari sudah ditinggalkan oleh kedua orang tuannya; (b) tidak pernah dianggap oleh pasangannya: tidak pernah dianggap ada kehadirannya oleh suaminya.

Kata Kunci: *Pesan, Makna, Pandangan, Novel, Feminisme*



AN ANALYSIS OF WOMAN SINCERITY LOVE MESSAGE AND MEANING IN THE NOVEL WEDDING AGREEMENT BY MIAZ CHUZ (Feminisme study)

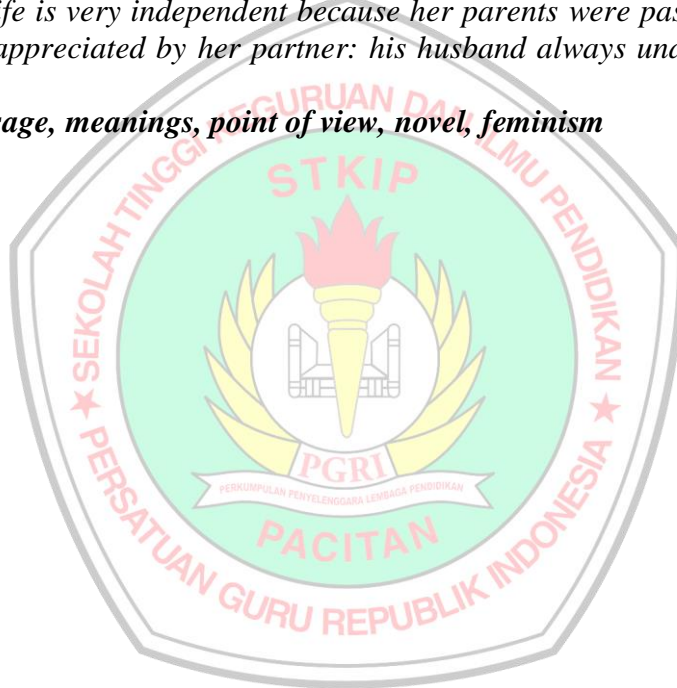
ABSTRACT:

This research in the to determine the message and meaning of the woman sincerity love by Mia Chuz's in the novel Wedding Agreement, and to examine women's views of live Wedding Agreement novel by Mia Chuz.

This research is qualitative research because the data obtained is verbal data in the form of descriptions. This research's object is Wedding Agreement by Mia Chuz.

The data collection techniques are obtained from reading, listening, and taking notes. From the results of data analysis, it can be concluded that: 1. The message and meanings of women intergrity love by Mia Chuz's Wedding Agreement novel related to: a) Arranged marriage: must give filial devotion to parents, b) one-sided love: be nice to your partner even though you are not love him, c) marriage: do not mess around with the marriage, d) take care of your partner's feeling: look after commitment, e) the struggle of a wife: patience will repair everything that is broken in a household. 2. Woman's view of life in Mia Chuz's Wedding Agreement novel related to: a) woman's view of life : the view of the woman's life is very independent because her parents were passed away since she was child, b) unappreciated by her partner: his husband always unappreciated and not considered.

Keywords: *Massage, meanings, point of view, novel, feminism*



PENDAHULUAN

Wedding Agreement merupakan sebuah novel yang diambil dari kisah nyata tentang pengorbanan seorang istri kepada suami dengan segala rintangan yang dihadapi, selain itu novel *Wedding Agreement* juga mengusung tema pernikahan berupa perjuduhan yang didalamnya terdapat surat perjanjian dari pihak suami, yang isinya jika pernikahan sudah berjalan satu tahun maka mereka akan berpisah. Di mana, pernikahan ini, melibatkan antara dua manusia yang berbeda jenis, namun belum saling mengenal satu sama lain.

Problematika dari novel ini diantaranya ada, (1). Pernikahan: Seiring berjalannya waktu, pernikahan mereka tidak berjalan dengan mulus. Karena si laki-laki ternyata memiliki seorang kekasih yang rencananya akan ia nikahi. (2). Perjuduhan: Namun akibat perjuduhan ini mereka batal nikah dan lelaki harus menerima kenyataan bahwa harus menikah dengan wanita pilihan orang tuanya. (3). Perjanjian pernikahan: Pernikahan mereka dilandasi dengan kontrak satu tahun pernikahan. Selama mereka berumah tangga, banyak problematika terjadi. (4). Kesabaran: si istri ini dengan sabar menghadapi suaminya. Meskipun ia tak dianggap atas hanya status saja. Oleh karena itu terdapat pesan serta makna dari pernikahan mereka.

Novel ini juga mengangkat sebuah pengorbanan perempuan yang jelas dinikahi akibat perjuduhan, meski ia laki-laki tidak menginginkan pernikahan tersebut. Hasil tersebut seakan-akan menjadi tekanan baginya untuk mengabdikan kesehariannya sebagai seorang istri. Belum lagi suaminya menganggap dirinya adalah perusak hubungannya dengan kekasihnya.

Pesan dan makna ketulusan cinta perempuan didalamnya harus berbakti kepada orang tua walaupun terpaksa, seorang istri tidak boleh lupa dengan kewajibannya, hargailah pasanganmu walau tidak mencintainya, jangan pernah mempermainkan pernikahan, dan harus selalu berkomitmen, perempuan didalamnya terimalah semua kebaikan pasanganmu jangan sakiti dengan kata-katamu, terimalah apa yang dilakukan pasanganmu walau hal kecil, perjuangan seorang istri untuk memperjuangkan dan mempertankan pernikahannya,.

Selain itu novel *Wedding Agreement* juga mempunyai pandangan hidup perempuan yang didalamnya menceritakan perempuan yang sangat mandiri sebab dikehidupan masa kecil sudah ditinggalkan oleh orang tuanya, kehidupan perempuan tidak pernah dianggap ada oleh pasangannya.

Novel ini juga mengangkat sebuah pengorbanan perempuan yang jelas dinikahi akibat perjodohan, meski ia laki-laki tidak menginginkan pernikahan tersebut. Hasil tersebut seakan-akan menjadi tekanan baginya untuk mengabdikan kesehariannya sebagai seorang istri. Belum lagi suaminya menganggap dirinya adalah perusak hubungannya dengan kekasihnya. Namun hasil ini, tidak membuatnya putus semangat, bahkan ia tetap memperjuangkan haknya sebagai seorang istri dan bertekad akan menjaga rumah tangganya. Berharap si laki-laki bisa berubah dan belajar mencintainya.

Alasan peneliti memilih novel ini, karena novel ini diambil dari kisah nyata, dan mampu menginspirasi suami istri akibat perjodohan, novel ini belum banyak yang meneliti, ketulusan cinta dinovel ini sangat menghayati yang membacannya, antar tokoh mempunyai konflik disertakan penyelesaian. Novel *Wedding Agreement* mempunyai pesan kepada penontonnya.

Feminisme

Secara etimologis feminis berasal dari kata femme (woman), berarti perempuan yang bertujuan untuk memperjuangkan hak-hak kaum perempuan (jamak), sebagai kelas sosial. Tujuan feminis adalah keseimbangan, interelasi gender.

Feminisme dan Agama

Feminis dalam bidang agama makin mengakui bahwa mengistimewakan pandangan dari kelompok tertentu atas dasar ras, warna kulit, atau kelas sosial pada akhirnya merupakan tanda lain dari sindrom yang sama, untuk mencari definisi dan identitas dengan cara menyingkirkan apa yang dipandang sebagai “**Liyan**” akibatnya feminis telah sampai pada tingkat pembisuan dan dampak-dampak marginalisasikan dari sejumlah faktor lain selain **gender**, seperti masalah ras, kemiskinan, dan kurangnya pendidikan dasar, orang-orang cacat dan orientasi seksual. (Gamble.Sarah.2010)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis teks media yang tergolong didalam penelitian NON-Kancah (Non lapangan).

Data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, yaitu kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf dari kutipan novel *Wedding Agreement* yang tayang pada tahun 2019 karya Miaz Chuz yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut. (1). Pernikahan, (2). Perjodohan, (3). Cinta segitiga, (4). Ketulusan cinta seorang istri terhadap suaminya. Data Primer data yang diperoleh langsung dari sumber data asli berupa data kualitatif yang berasal dari data catat dan visual yang terdapat pada novel *Wedding Agreement*, tahun 2015.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, teks-teks feminisme, internet dan lain-lain yang terkait erat dengan data primer.

Menggunakan pengumpulan data teknik Kepustakaan, teknik simak catat, teknik menyimak. Keabsahan tersebut menelaah sumber data penelitian sehingga diperoleh pemahaman dan penghayatan yang memadai, Dengan membaca dan menelaah data tentang psikologi sastra. Pemilihan dilakukan dengan berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan, Keabsahan data diperoleh dengan membaca dan menelaah data tentang pesan dan makna ketulusan cinta perempuan. Dan menggunakan teknik analisis data untuk mengklarifikasi data, mengidentifikasi data, mereduksikan data, penyajian data, penafsiran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pesan dan Makna Ketulusan Cinta Perempuan pada Novel *Wedding Agreement* Karya Miaz Chuz

Data	Tahun Terbit, Halaman dan Bab
Tari: Astagfirullahalladzim, jadi kamu bermaksud untuk mempermainkan pernikahan kita, kamu gak mikirin keluarga kamu, kamu gak mikirin keluarga aku (dengan raut wajah ikhlas dan pasrah apa yang diucapkan bian	(2018:14:01)
Tari: kita harus membicarakan kembali kesepakatan pernikahan kita	(2018:50:05)
Tari: aku ingin kamu berhenti bertemu dengan dia	(2018:52:05)
Tari: aku gak mau ada anggota keluarga yang tau kalau kalian masih jalan berdua	(2018:52:05)
Tari: mas aku tau kita ini dinikahkan karna dijodohkan kamu boleh terpaksa menikah menjalani ini tapi aku gak.	(2018:53:05)
Tari: bukannya kamu sibuk dengan perempuan itu	(2018:78:07)

Data Pandangan Hidup Perempuan Dalam Novel *Wedding Agreement* Karya Archie Hekagery

Tari: Sekarang aja bawa-bawa agama, kemarin-kemarin kemana aja, takut ya ketauan mama kalau pernikahan kita bermasalah	(2018:89:07)
Tari: setiap malam aku berdoa agar hati kamu terbuka mas, tapi sekarang aku capek aku berjuang sendirian sedangkan kamu, kamu selalu kembali keperempuan itu sekeras apapun aku mencoba kamu selalu kembali sama dia	(2018:98:08)
Tari: mungkin rasannya gak akan sesakit ini mas kalau aku gak jatuh cinta sama kamu mas	(2018:98:08)

Pembahasan

Pesan dan Makna Ketulusan Cinta Perempuan pada Novel *Wedding Agreement* Karya Miaz Chuz, sebagai berikut:

Pernikahan:

“Astaghfirullah jadi kamu bermaksud untuk mempermainkan pernikahan kita mas, kamu gak mikirin keluarga aku, kamu gak mikirin keluarga aku”.
(WA:2018:14) Data Perempuan

Makna kutipan diatas menunjukkan yang berkaitan dengan menurut Alison Jasper feminisme didalam agama memiliki aspek pragmatis dan aspek konstruktif yang dibangun berdasarkan keyakinan bahwa apa yang direpresentasikan dan diremehkan, tidak sama sekali.

Sama seperti halnya didalam novel *Wedding Agreement* karakter perempuan untuk memperjuangkan pernikahan hal yang sakral. istri akan menjadi lemah dan sulit untuk mendapatkan kedudukan yang layak, pernikahan bian dan tari terjadi karna perjodohan. Bian terpaksa menjalankan pernikahan itu untuk membahagiakan orang tuannya yang sedang sakit mengidap kanker.

Perjanjian pernikahan:

“kita harus membicarakan lagi tentang surat perjanjian pernikahan kita”
(WA:2018:50) Data Perempuan

Makna kutipan diatas menunjukkan yang berkaitan dengan menurut Hubies (2008:15) feminisme mempunyai tujuan menolak setiap perbedaan antara manusia yang dibuat atas dasar perbedaan jenis kelamin. Tari mencoba ingin membicarakan lagi tentang surat perjanjian yang diberikan bian, tetapi bian menolaknya, karna bian benar-benar mempunyai niat ingin cerai setelah satu tahun menikah dengan tari.

Tari mencoba ingin membicarakan lagi tentang surat perjanjian yang diberikan Bian, tetapi Bian menolaknya. Tari sangat terganggu dengan bian yang bertemu dengan Sarah diam-diam dibelakang Tari dan tak mau keluarganya mengetahui hal tersebut. Sebagai seorang istri pasti sangat terluka hatinya ketika melihat suaminya menemui perempuan lain.

Orang ketiga:

“ aku ingin kamu berhenti bertemu dengan dia, aku gak mau ada anggota keluarga yang tau kalau kalian maih jalan berdua, dan bukannya kamu sibuk dengan perempuan itu mas” (WA:2018:78) Data Perempuan

Makna kutipan diatas menunjukkan sama dengan teori feminisme berasal dari kata fame (mowan) yang berarti perempuan memperjuangkan haknya.

Tari kecewa dengan kedatangan sarah kerumah mereka, yang ingin menjenguk bian yang sedang sakit, setelah sarah masuk kerumah mereka berdua, Tari langsung meninggalkan rumah tanpa pamit dan tanpa membawa hp. Keluarga Tari tidak tau kalau pernikahan mereka tidak romantis apa yang terlihat didepan umum, Tari mencoba berbicara kepada Bian untuk menjauhi Sarah namun Bian tidak bisa melakukan itu.

Pandangan hidup perempuan dalam novel *Wedding Agreement* karya Miaz Chuz, sebagai berikut:

Selalu sabar:

“ Setiap malam aku berdoa agar hati kamu terbuka mas, tapi sekarang aku capek aku berjuang sendiri sementara kamu, kamu selalu kembali keperempuan itu sekeras apapun aku mencoba kamu selalu kembali sama dia” (WA:2018:98) Data Perempuan

Pandangan hidup dikutipan atas menunjukkan dengan teori feminisme yang meupakan gerakan dilakukan oleh kaum wanita untuk menolak segala hal yang direndahkan oleh kehidupan berkeluarga.

Tokoh perempuan didalam novel *Wedding Agreement* seseorang yang sabar menerima segala ucapan yang diucapkan suaminya, selalu berusaha untuk berdoa agar kehidupan rumah tangganya membawa kemudahan, sebagai wujud kecintaan seorang

istri kepada suaminya dapat dilihat dari seorang perempuan yang slalu terima dengan perilaku suaminya.

Pendindasan terhadap perempuan.

“mungkin rasanya gak akan sesakit ini mas kalau aku gak jatuh cinta sama kamu mas” (WA:2018:98) Data Perempuan

Pandangan hidup dikutipan atas menunjukkan dengan teori Fakih (2007:83:86) feminisme radikal kekuatan laki-laki melalui lembaga perkawinan, kekuasaan laki-laki terhadap perempuan tidak pernah disadari dan hal itu dianggap sebagai bentuk dasar pendindasan terhadap perempuan.

Kedekatan Sarah dan Bian membuat Tari cemburu sehingga Tari pernah pergi meninggalkan bian karena sakit hati melihat kedekatan Bian dan Sarah, namun tidak pernah benar-benar meninggalkan bian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, peneliti menemukan permasalahan yaitu: (1) Pesan dan Makna ketulusan cinta perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Miaz Chuz. Jika sudah terikat pernikahan jangan pernah menysia-nyiakan pasanganmu hargailah pasanganmu walaupun kamu belum mencintainya pertahankanlah pernikahan yang sudah terucap karna Allah sangat membenci perceraian tidak perlu mengatakan hal yang membuat kecewa pasangan.

Makna ketulusan cinta perempuan pada novel *Wedding Agreement* mengajarkan bahwa cinta yang suci akan meluluhkan cinta yang semu untuk bersemi menjadi ketulusan cinta suci kepada Illahi.

Dengan adanya novel *Wedding Agreemeent* tetap memberi maaf walau disakiti oleh setiap ucapan pasangannya, setia menemani walapun tak dianggap, yang berasal dari hari akan kehati. (2). Pandangan hidup perempuan pada novel *Wedding Agreement* karya Miaz Chuz ialah pandangan hidup saat ia sudah menjadi seorang istri dimana sebagai seorang istri yang ingin mempertahankan rumah tangganya yang sudah mempunyai masalah sejak awal pernikahan, meskipun mengalami kesedihan setiap ucapan yang diucapkan oleh suaminya.

Saran

Bagi pembaca, Pesan Kesan yang ada dinovel *Wedding Agreement* yang jelek ditinggalkan yang baik dapat dipraktikkan dalam kehidupan rumah tangga.

Bagi pendidikan, dapat dijadikan sebagai acuan bahwa novel tidak hanya sekedar bacaan tetapi membawa kesenangan dan kesedihan belaka. Bagi peneliti sastra, dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan daya kreatif sebagai bahan penelitian lanjutan dengan kajian yang berbeda. Dalam menghadapi kehidupan, perempuan harus senantiasa memiliki pribadi yang kuat, pemberani, tegar, sabar, tanggung jawab, pantang menyerah, dan berkemauan tegas. Perempuan harus menempatkan diri secara tepat dalam setiap kehidupan baik didalam keluarga, maupun didalam masyarakat dan pekerjaannya. Setiap orang pasti memiliki keinginan untuk berfikir, namun bimbingan dan kecemasan tentunya dimiliki oleh semua orang, oleh karna itu mulailah untuk selalu berfikir secara sehat dan kerjakan dengan hal-hal yang positif.



DAFTAR PUSTAKA

Jasper Alison. *Teori-Teori Feminisme*. Yogyakarta: Jalasutra .

Fakih.2007. *Analisis Gender Dan Tranformasi Sosial*. Surabaya: Risalah Gusti.

Gamble,Sarah. 2010. *Feminisme Dan Offfeminisme*.Yogyakarta: Jalasutra.

Hubies. 2008. *Membicarakan Feminisme*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahmanto.1988. *Metode Pengajaran Sastra*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Hendry Guntur.1991. *Membaca*.Bandung:

Chuz Miaz. 2018. *Wedding Agreement*:Jakarta:Gramedia.

